

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan PT JCO yang berlokasi di Jakarta Barat. PT JCO merupakan perusahaan bergerak dalam bidang makanan yang menyediakan produk seperti donat, yogurt beku, dan kopi. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara pada pertengahan bulan Desember 2018 guna mencari tahu gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada karyawan PT JCO yang berkaitan dengan kompensasi, pengembangan karir dan kepuasan kerja.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan *explanatory* sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Tujuan penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2009). Sedangkan, penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji suatu hipotesis guna menerima atau menolak hipotesis hasil penelitian yang ada yaitu kompensasi dan pengembangan karir sebagai variabel bebas terhadap kepuasan kerja sebagai variabel terikat pada PT JCO.

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Putu Agung & Yuesti,

2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu kompensasi dan pengembangan karir serta satu variabel terikat yaitu kepuasan kerja.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
Kepuasan Kerja (Y)					
kepuasan kerja adalah sikap emosional seseorang dalam menjalani pekerjaannya, sikap emosional tersebut bisa dilihat dari seberapa puas dan menyenangkan nya seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Locke(2016), Sunyoto(2015)	Gaji	Sistem penggajian	1	Likert	Interval
		Keadilan penggajian	2		
	Pekerjaan itu sendiri	Tugas	3		
		Kesempatan belajar	4		
		Tanggung jawab	5		
		Minat	6		
	Promosi	Peluang promosi	7		
		Keadilan promosi	8		
	Supervisi	Pengawasan dari atasan	9		
		Hubungan dengan atasan	10		
		Atasan memberikan bimbingan	11,12		
	Rekan kerja	Dukungan dari rekan kerja	13		
		Hubungan dengan rekan kerja	14		

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel Kompensasi (X1)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
Kompensasi (X1)					
kompensasi adalah semua bentuk pembayaran finansial dan non finansial kepada karyawan yang timbul dari pekerjaan mereka Desller(2015), Sunyoto(2016)	Kompensasi finansial	Insentif	15	Likert	Interval
		Bonus	16		
		Asuransi	17,18		
		Tunjangan hari raya	19		
		Pensiun	20		
	Kompensasi non-finansial	Lingkungan kerja	21		
		pengakuan	22		

Tabel III.3
Operasionalisasi Variabel Pengembangan Karir (X2)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
Pengembangan Karir (X2)					
Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Rivai(2017), Sunyoto(2012)	Manajemen Karir	Kebijakan organisasi	23	Likert	Interval
		Mutasi	24		
		Pelatihan	25,26		
	Perencanaan Karir	Pengalaman kerja	27		
		Sikap terhadap karir	28,29		
		Pendidikan	30		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval dengan menggunakan skala likert. Skala Interval merupakan skala yang diberikan pada objek atau katagori yang sifatnya juga menyatakan tingkat dengan jarak rentang yang harus sama, namun tidak terdapat titik nol absolut. (Putu Agung & Yuesti, 2017)

Menurut Sumanto (2014), jawaban dari tiap item instrument digunakan untuk mengetahui seberapa kuat subjek setuju maupun tidak setuju dengan pernyataan dalam instrumen yang menggunakan skala likert empat titik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Amirullah (2015), populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT JCO yang berjumlah 105 orang

2. Sampel

Amirullah (2015) mengemukakan bahwa sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *nonprobability sampling* dengan sampling jenuh. Menurut Riduwan (2012:64) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi yang berjumlah 105 orang digunakan sebagai sampel dan dikenal sebagai sensus.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah data primer sebagai data.

1. Data Primer

Menurut Sarwono (2006), data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli, dimana datanya harus dicari melalui nara sumber atau responden. Data primer dapat diperoleh dari kuesioner dan wawancara. Kuesioner dalam penelitian ini dapat menyediakan informasi dari responden secara cepat dan tepat sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai isu-isu yang berasal dari kuesioner.

a. Kuesioner

Menurut Putu Agung & Yuesti (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuisisioner tertutup, sehingga responden dapat memilih

jawaban yang sudah tersedia dan sesuai yang dirasakan oleh responden pada lembar kuesioner.

G. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 22 untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Dempsey dalam Kuntjojo (2009) validitas mengacu pada kemampuan instrument pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur. Dengan kata lain sebuah instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas (x) dan variabel terikat (y)

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variable

b. Uji Reliabilitas

Menurut Kuntjojo (2009), Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Jawaban dari kuisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Untuk perhitungan reliabilitas peneliti menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σb^2 = Jumlah varians butir
- $\sigma \tau^2$ = Jumlah varians total

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua akan menggunakan uji cronbach's alpha, dimana nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen penelitian dikatakan reliabel, apabila nilai cronbach's $\alpha > 0,6$.
- 2) Instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel, apabila nilai cronbach's $\alpha < 0,6$.

2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data yang merupakan hasil penelitian ini didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 105 karyawan PT JCO. Hasil jawaban dari kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum perusahaan mengenai variabel kompensasi, pengembangan karir dan kepuasan kerja. Untuk penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut :

a. Menentukan persentasi tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Persentasi Tertinggi} &= \frac{\text{Skor Tertinggi}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\% \\ &= 4 / 4 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

b. Menentukan persentasi terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentasi Terendah} &= \frac{\text{Skor Terendah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\% \\ &= 1 / 4 \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pada variabel perubahan organisasi dan budaya organisasi, peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor

Presentase Jumlah Skor	Kepuasan Kerja	Kompensasi	Pengembangan Karir
	STS + TS	STS + TS	STS + TS
0-25%	Sangat Puas	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26-50%	Puas	Tinggi	Tinggi
51-75%	Kurang Puas	Rendah	Rendah
76-100%	Sangat Kurang Puas	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas juga berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan dikatakan normal jika nilai signifikan dari setiap variabel yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010). Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan software Statistical Product and Service Solution (SPSS), dengan

menggunakan test for linearity pada taraf ignifikasi 0,05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bilas ignifikasi (linearity) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Mengukur multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi varians yang berbeda dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (T. Wijaya, 2012). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Kompensasi

X₂ : Pengembangan Karir

b. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh Kompensasi (X₁), Pengembangan Karir (X₂) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Untuk melakukan uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - k - 1}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Keputusan :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 : Kompensasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja PT JCO.

H_a : Kompensasi Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja PT JCO.

b. Hipotesis 2

H_0 : Pengembangan Karir tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja PT JCO.

H_a : Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja PT JCO.